

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau dikendalikan tetapi fakta diungkap apa adanya tanpa pengurangan gejala yang telah terjadi (Sugiyono, 2010). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, harga jual, dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi ikan asap Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya, yang menjadi populasinya adalah pedagang ikan asap di Kelurahan Kenjeran, cara pengambilan datanya menggunakan kuisioner dan wawancara secara langsung terhadap pedagang ikan asap. Teknik pengambilan sampel yaitu seluruh individu dalam populasi digunakan sebagai sampel. Alat analisis yang digunakan analisis regresi berganda.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019.

#### **3.3 Jenis dan Sumber data**

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan yang menentukan metode pengumpulan data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer .

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden yaitu pedagang ikan asap yang bersangkutan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Cara memperolehnya dengan menggunakan kuisioner dan atau wawancara terstruktur.

### 3.4 Populasi dan Sample

1. Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Riduwan dan Akdon, 2007: 237). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang ikan asap di kelurahan kenjeran kecamatan bulak kota surabaya yaitu 60 pedagang ikan asap di kelurahan kenjeran kecamatan bulak kota surabaya.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2010: 118).

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* Sampel yang diambil disesuaikan dengan jumlah pedagang dari masing-masing jenis dagangan dan pengelompokan pedagang sehingga dapat mewakili. Penentuan sampel dihitung dengan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

Rumus sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi (jumlah seluruh populasi pedagang ikan asap di kenjeran kecamatan bulak kota surabaya)

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Dalam penelitian ini digunakan 30 sampel pedagang ikan asap di kelurahan kenjeran kecamatan bulak kota surabaya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. **Metode Angket/Kuesioner** Metode angket/kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data terkait modal usaha, tenaga kerja, harga dan jumlah produksi pedagang ikan asap di kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Dalam penelitian ini angket/kuesioner akan dibagikan ke pedagang ikan asap di kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya untuk mengungkapkan data tentang modal usaha, tenaga kerja, harga jual dan jumlah produksi.
2. **Metode Wawancara** Metode pengumpulan data dengan dialog secara langsung kepada pedagang ikan asap di kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya tentang modal usaha, tenaga kerja, harga dan jumlah produksi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung, baik dengan penjual maupun pengelola pasar dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara.

### **3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.6.1 Definisi variabel**

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Menurut F.N Kerlinger variabel sebagai sebuah konsep yang mempunyai bermacam-macam. Suatu konsep dapat diubah menjadi suatu variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu dari variabel itu sendiri.

#### **3.6.2 Definisi Operasional**

Adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional merupakan

informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Untuk menyatukan persepsi mengenai istilah di dalam penelitian ini, maka batasan istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Modal Usaha (X1)

Modal usaha adalah kekayaan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk uang yang digunakan untuk proses produksi guna memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Penggunaan modal usaha diukur dalam satuan Rupiah (Rp).

b. Harga Jual (X2)

Nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Keadaan yang lain harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Harga merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya dari para pesaing.

Penggunaan harga diukur dalam satuan Rupiah (1 potong ikan patin asap).

c. Tenaga kerja (X3)

setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Penggunaan tenaga kerja diukur dalam satuan hari orang kerja (orang).

d. Jumlah produksi (Y)

merupakan hasil akhir dari suatu proses produksi dalam memanfaatkan (mengorbankan) input adalah output atau produk.

Penggunaan produksi diukur dalam banyaknya jumlah potong ikan patin asap (tusuk).

### **3.7 Proses Pengolahan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *ex-post facto* karena rangkaian variabel-variabel bebas yang hendak diteliti telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat. Penelitian ini berusaha mengungkapkan kejadian yang sudah ada kemudian merunut ke belakang untuk mengidentifikasi rangkaian variabel penyebabnya (Sukardi, 2005: 176).

### **3.8 Model Analisis Data**

Model analisis data dihitung menggunakan program SPSS 16.0

#### **a. Secara Simultan (Uji F)**

Adalah uji yang digunakan melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/tidak signifikan. Variabel independen x1 modal usaha, variabel x2 tenaga kerja, dan variabel x3 harga atau bersama-sama mempengaruhi Variabel Y Jumlah Produksi ikan asap di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

#### **b. Secara Parsial (Uji T)**

Yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri terhadap variabel terikatnya. Secara parsial variabel X1 modal usaha mempengaruhi variabel Y jumlah produksi dan variabel X2 tenaga kerja mempengaruhi Y jumlah produksi variabel X3 harga mempengaruhi Y jumlah produksi.

### **3.9 Teknik Pengujian Hipotesis Dan Analisis Data**

#### **3.9.1 Teknik Pengujian Hipotesis**

Terdapat variabel independen atau variabel bebas (X) yang lebih dari satu pada penelitian ini. Dan oleh karena itu, teknik pengujian hipotesis yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model regresi linear berganda. Uji hipotesis yang digunakan pada variabel ini yaitu Uji F dan Uji T.

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada *Fhitung* jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$F = \frac{R^2(n-M-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F = Harga F hitung

n = Jumlah data

m = Jumlah prediktor

R = Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel Terikat

(Sugiyono, 2010: 286).

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel

bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$t=b$$

*Seb*

keterangan:

t=koefisienregresi

*Seb* = standart error b (Sanusi, 2003).

### 3.9.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan persamaan Regresi Linear Berganda untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Kegunaanya untuk menguji pengaruh antara variabel bebas atau independen secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen. Adapun bentuk regresi linear berganda yang dapat dirumuskan :

$$Y = \beta_0 + \beta_1\chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3$$

Keterangan :

Y = Jumlah Produksi

$\chi_1$  = Modal Usaha

$\chi_2$  = Harga Jual

$\chi_3$  = Tenaga Kerja

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_0 + \beta_1$  = Koefisein berganda